

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Penelitian dengan metode tinjauan sistematis ini menghasilkan kesimpulan bahwa ekstrak *A. paniculata* mengandung senyawa andrographolide, flavonoid, beta sitosterol, lupeol, dan quercitin. Kandungan senyawa tersebut yang membuat *A. paniculata* efektif sebagai antihiperqlikemia yang efektivitasnya setara dengan glibenklamid pada hewan coba yang diinduksi diabetes. Mekanisme sebagai antihiperqlikemianya dengan meningkatkan sintesis dan translokasi GLUT-4 yang meningkatkan penggunaan glukosa oleh otot rangka, menghambat alfa glukosidase dan alfa amilase di usus yang menurunkan penyerapan glukosa, dan mengurangi radikal bebas sehingga sel-sel pankreas terlindungi.

#### **V.2 Saran**

Perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang efektivitas ekstrak *A. paniculata* sebagai antihiperqlikemia pada diabetes pada manusia. Penelitian lebih lanjut mengenai mekanisme biomolekuler perlu dilakukan untuk mengetahui dan memahami lebih baik mengenai mekanisme yang mendasari aktivitas antihiperqlikemia pada setiap senyawa yang terkandung dalam ekstrak. Penggunaan ekstrak *A. paniculata* telah terbukti aman pada hewan coba sehingga dibutuhkan penelitian lebih lanjut untuk keamanannya pada manusia sebagai terapi alternatif antihiperqlikemia pada diabetes.